

**PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JLEGIWINANGUN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Naelatul Mu'awanah¹, Ngatman², Rokhmaniyah³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl Kepodang 67A Panjer, Kebumen
e-mail: muawanahnaelatul93@gmail.com
1 Mahasiswa, 2,3Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Use of Cooperative Integrated Reading and Composition Cooperative Learning Model to Improve Writing Skills of Poem for the Fifth Grade Students. The objective of this research is to improve poem writing skills through the use of Cooperative Integrated Reading and Composition cooperative learning model. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Subjects of the research were 24 students, consisting of 16 boys and 8 girls, of fifth grade students in SD Negeri 1 Jlegiwinangun in the academic year of 2015/2016. The results of this research show that the application of Cooperative Integrated Reading and Composition cooperative learning model can improve poem writing skills for the fifth grade students of SD Negeri 1 Jlegiwinangun in the academic year of 2015/2016.*

***Keywords:** CIRC, writing skills, poem*

Abstrak: Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SD. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam penerapan model kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun.

Kata kunci: CIRC, Keterampilan Menulis, Puisi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan dapat dilaksanakan di sekolah ataupun di masyarakat. Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk me-

wujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Selanjutnya,

tujuan pembelajaran bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan pada sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide, pikiran dan perasaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu dan terbiasa mengekspresikan apa yang ada di dalam pikirannya.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (Tarigan: 2008: 21)

Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan proses kreatif dalam memproduksi tulisan berupa puisi dengan cepat dan tepat dengan indikator sebagai berikut: (1) pilihan kata sesuai tema, (2) penyusunan kata dalam puisi, (3) gayabahasa/majas, (4) kesesuaian judul dan isi puisi dengan tema, serta (5) koherensi kata antarbaris. Nur'aini (2008: 30) menyebutkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Karyasastra yang singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun pada hari Selasa 24 November 2015, diketahui bahwa keterampilan menulis puisi masih rendah, ditunjukkan dengan belum diterapkannya model pembelajaran yang inovatif. Hal tersebut dapat dilihat dari cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang masih menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja. Guru belum mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Selain itu guru tidak mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, sehingga kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi siswa kelas V yang masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 61,6.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan agar keterampilan menulis puisi siswa menjadi lebih baik sehingga hasilnya meningkat. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.

Slavin (2005: 16) menyampaikan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar.

Suprijono (2009: 130-131), menyebutkan langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu: (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen, (2) guru memberikan

wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas, (4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama, (6) penutup. Dengan menerapkan model *CIRC*, dominasi guru akan berkurang dan siswa bertanggungjawab terhadap tugas kelompok. Nantinya siswa akan dapat mengembangkan keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah: (1) bagaimana penerapan Model Kooperatif Tipe *CIRC* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016? (2) apakah penerapan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016? (3) apa kendala dan solusi penerapan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun Tahun Ajaran 2015/2016?.

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas adalah: (1) menerapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 1 Jlegiwinangun Tahun Ajaran 2015/2016. (2)

Meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun Tahun Ajaran 2015/2016. (3) Menemukan kendala dan solusi penerapan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun Tahun Ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jlegiwinangun pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa, guru, dan dokumen. Alat pengumpulan datanya yaitu lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Validitas pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data ini yaitu guru, siswa dan dokumen. Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan dokumen. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber

data dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis data kualitatif menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga langkah kegiatan analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012: 337).

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebesar 85% untuk pelaksanaan langkah-langkah model kooperatif tipe *CIRC* oleh guru, 85% untuk antusias dan keaktifan siswa terhadap pelaksanaan langkah-langkah model kooperatif tipe *CIRC*, dan sebesar 85% untuk keterampilan menulis puisi siswa yang mencapai nilai KKM (70).

Prosedur penelitian ini adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus dan setiap siklus mempunyai empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam peningkatan keterampilan menulis puisi dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya, yaitu: (1) fase orientasi, yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa, (2) membentuk kelompok secara heterogen yang beranggotakan 4-5 orang, (3) guru memberikan bahan ajar, (4) guru menjelaskan konsep-konsep, (5) siswa mengkomunikasikan hasil

pekerjaan dengan teman-temannya, (6) fase publikasi, yaitu siswa mempresentasikan hasil kelompok, (7) refleksi dan penguatan, (8) penutup.

Data hasil pengamatan terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer terkait penerapan model kooperatif tipe *CIRC* pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil Pengamatan Guru dan Siswa Tiap Siklus

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	80,25	75,25
Siklus II	88,37	85,87
Siklus III	93,25	92,6

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru dan respon siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *CIRC* meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I mencapai 80,25%, pada siklus II meningkat menjadi 88,37%, dan pada siklus III meningkat menjadi 93,25%. Adapun persentase hasil pengamatan terhadap respon siswa pada siklus I mencapai 75,25%, pada siklus II meningkat menjadi 85,87%, dan pada siklus III meningkat menjadi 92,6%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan langkah-langkah model pembelajaran tersebut sudah baik.

Adapun perbandingan hasil keterampilan menulis puisi pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Siklus	Rata-rata Kelas	Ketuntasan (%)	Ket
I	73,87	65,9	-
II	75,65	86,65	Meningkat
III	80	91,7	Meningkat

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil persentase ketuntasan menulis puisi pada siklus I yang mencapai 65,9%, pada siklus II meningkat menjadi 86,65%, dan pada siklus III meningkat menjadi 91,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan menulis puisi mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *CIRC* mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar giat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dapat disimpulkan bahwa: (1) Langkah-langkah model kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang diterapkan dalam peningkatan keterampilan menulis puisi siswa SD kelas V yaitu: (a) fase orientasi, yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa, (b) membentuk kelompok secara heterogen yang beranggotakan 4-5 orang, (c) guru memberikan bahan ajar, (d) guru menjelaskan konsep-konsep, (e) siswa mengkomunikasikan hasil pekerjaan dengan teman, (f) fase publikasi, yaitu siswa

mempresentasikan hasil diskusi kelompok, (g) refleksi dan penguatan, (h) penutup. (2) Penerapan model kooperatif tipe *CIRC* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016. Pada siklus I persentase ketuntasan adalah 65,9%, meningkat pada siklus II yaitu 86,65% dan meningkat lagi pada siklus III yaitu 96,15%. (3) Kendala yang muncul pada pelaksanaan model kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas V SD Negeri 1 Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016 yaitu: (a) pemberian bahan belajar kurang menarik pembelajaran, (b) guru belum mengaktifkan siswa, (c) guru belum mengkondisikan siswa, sehingga siswa gaduh saat pemberian *reward* (d) guru kurang memperhatikan siswa yang pasif. Solusi dari kendala tersebut yaitu: (a) guru memberikan bahan belajar yang menarik minat siswa, agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran, (b) guru mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran, misalnya dengan memberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk bertanya atau berpendapat juga dengan memberi pertanyaan secara merata kepada siswa, (c) guru lebih tegas saat pemberian penghargaan agar tidak gaduh, (d) guru berusaha adil terhadap semua siswa agar ada motivasi dari siswa yang pasif untuk berubah lebih aktif.

Adapun saran-saran yang diberikannya yaitu: (1) untuk guru, gunakan model kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and*

Composition pada Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis, sehingga keterampilan menulis puisi siswa akan meningkat. (2) Untuksiswa, sebaiknya antusias dalam belajar menulispuisi dan berperan aktif dalam pembelajaran menulispuisi yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan keterampilan siswa dalam menulis. (3) untuk peneliti, hendaknya mampu untuk melakukan penelitian lain yang lebih baik lagi sehingga dapat selalu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif lagi sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. (4) untuksekolah, sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan mengaktifkan, dan menyenangkan kepada siswa, sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa dan akan berdampak pada prestasi sekolah di lingkup pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. , Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Iskandarwassid & Dadang, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur'Aini, U. & Indriyani. (2008). *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henri Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Saddono dan Slamet.(2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesi; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Slavin, R. (2005). *Cooperative Learning-Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waluyo, H. J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press
- Warsidi, E. &Farika. (2008). *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Zulela.(2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.